

Pengembangan Program Pembelajaran Kosakata Sehari-Hari Dengan Media Buku Saku di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon

Husnul Khotimah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : husnul.unul2001@gmail.com

Nanin Sumiarni

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : sumiarninanin@gmail.com

Wawan Arwani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email: wawanarwani@syekhnurjati.ac.id

Diterima : 16 September 2023

Review : 16 Nopember 2023

Publish : 16 Desember 2023

Abstrak

Kosakata adalah komponen terpenting yang harus dimiliki seorang pembelajar untuk belajar bahasa. Oleh karena itu, seorang pembelajar yang sedang belajar bahasa perlu menguasai kosa kata. Jelas bahwa kemampuan keterampilan bahasa manusia tergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata. Semakin banyak kosakata yang dimiliki pembelajar, semakin terampil dia dalam bahasa tersebut. Pengayaan kosa kata bahasa Arab yang cukup mendukung seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut. Kehadiran program pengajaran bahasa Arab dan pentingnya mengembangkannya di lembaga tertentu memiliki tujuan yang jelas yang harus dicapai, dan juga menegaskan upaya lembaga pendidikan yang telah dilakukan untuk program yang dapat dikembangkan dalam pengajaran bahasa Arab. bahasa di dalamnya, termasuk program pengajaran kosa kata yang memiliki kelebihan dan keefektifan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: mendefinisikan program pengajaran kosa kata harian yang saat ini beroperasi di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Murtdlo Cirebon, dan mengembangkan program pengajaran kosa kata harian, serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program pengajaran kosa kata harian program pengajaran kosa kata harian tingkat lanjut. Penambahan kosa kata merupakan bagian penting bagi siswa, baik dalam proses pengajaran bahasa maupun dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab, yakni dalam bahasa yang dikuasainya (Hijriyah, 2018). Berdasarkan teori tersebut di atas, maka landasan intelektual dalam penelitian ini yaitu pengembangan program pembelajaran kosa kata harian di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Murtdlo Cirebon. Yang pertama adalah bagi peneliti untuk menyelidiki pendidikan kosa kata harian yang saat ini sedang berlangsung. Kemudian, mengembangkan program pengajaran kosa

kata harian dengan menyusun hal-hal berikut: tujuan, bahan ajar, metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran kosakata. Sehingga program pengajaran kosakata harian efektif dan efisien. Peneliti menggunakan metode penelitian Research and Development (Penelitian dan Pengembangan) dalam penelitian ini. Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang akan dikembangkan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Program pembelajaran kosakata harian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Murtdlo Cirebon berjalan dengan baik, dan belum terurut secara sistematis, karena jumlah kosakata yang disajikan setiap hari dan pertemuan tidak ditentukan. (2) Peneliti mengembangkan program itu, dengan menyebutkan nama program, waktu pelaksanaannya, tujuan pendidikannya, bahan yang dipelajari, langkah-langkah pendidikan, dan evaluasinya, sesuai dengan tahapan pendidikan siswa dalam jangka waktu satu tahun. tahun. Proses persetujuan produk ini oleh ahli dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama memperoleh skor 70 yang berarti "baik". Yang kedua mendapat skor 98, artinya "luar biasa". (3) Salah satu kelebihan dari produk ini adalah materi kosakata mudah dipahami dan memiliki metode pengajarannya, dan kekurangan dari produk ini adalah kosakata yang ada ditulis tanpa bentuk. Produk ini memiliki validitas yang baik dan dapat diuji di lapangan.
Kata Kunci : pengembangan, kosakata bahasa arab

Abstract

Vocabulary is the most important component that a learner must possess to learn a language. Therefore, a learner who is learning a language needs to master vocabulary. It is clear that the ability of human language skills depends on the quantity and quality of vocabulary. The more vocabulary a learner has, the more skilled he is in the language. Enrichment of Arabic vocabulary sufficient to support someone in communicating and writing in that language. The presence of Arabic teaching programs and the importance of developing them in certain institutions has clear goals to be achieved, and also confirms the efforts of educational institutions that have been made for programs that can be developed in teaching Arabic. language in it, including a vocabulary teaching program that has strengths and effectiveness. The aims of this study are: to define the daily vocabulary teaching program that is currently operating at the Al-Murtdlo Cirebon Al-Quran Education Park, and to develop a daily vocabulary teaching program, as well as to find out the advantages and disadvantages of the daily vocabulary teaching program. advanced daily vocabulary. Adding vocabulary is an important part for students, both in the process of teaching language and in developing students' abilities in Arabic, namely in the language they master (Hijriyah, 2018). Based on the theory above, the intellectual basis for this research is the development of a daily vocabulary learning program at the Al-Quran Al-Murtdlo Education Park in Cirebon. The first is for researchers to investigate daily vocabulary education that is currently underway. Then, develop a daily vocabulary teaching program by compiling the following: objectives, teaching materials, teaching methods, and evaluation of teaching vocabulary. Researchers used the Research and Development research method in this study. Research and development is a method used to produce certain products and test the effectiveness of the products to be developed. The results of this study are: (1) The daily vocabulary learning program conducted at the Al-Murtdlo Cirebon Al-Quran Education Park is running well, and has not been systematically ordered, because the number of vocabulary items presented every day and meetings is not determined. (2) The researcher develops the program, by mentioning the name of the program, the implementation time, the educational objectives, the materials studied, the educational steps, and the evaluation, according to the stages of the student's education within one year. year. The process of product approval by experts is carried out in two stages, the first stage obtains a score of 70 which means "good". The second gets a score of 98, meaning "amazing". (3) One of the advantages of this product is that the vocabulary material is easy to understand and has

teaching methods, and the disadvantage of this product is that the existing vocabulary is written without form. This product has good validity and can be tested in the field.

Keyword : development, arabic vocabulary

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana bagi individu untuk berkomunikasi dengan orang lain (Ibrahim, 1968). Bahasa terdiri dari suara-suara yang dengannya seseorang mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya, dan fungsi utamanya adalah komunikasi dalam kerangka masyarakat tempatnya berada, dan fungsi ini dilakukan oleh semua bahasa terlepas dari perbedaan struktur dan variasinya di antara mereka (As-syajir, 2001). Bahasa dianggap sebagai salah satu kriteria terpenting yang dengannya efektivitas negara diukur dalam bidang kemajuan, peradaban, pengaruh, dan kerentanan. Karena bahasa adalah sistem simbol fonetis arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam budaya tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari budaya ini, untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

Kosa kata merupakan salah satu unsur kebahasaan yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Kosakata bahasa Arab yang baik adalah kosakata yang mendukung seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang mewakili keterampilan berbahasa tidak dapat atau tidak harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosa kata yang kaya, produktif, dan aktual (Hijriyah, 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab yang dilakukan oleh peneliti pada Selasa, 15 November 2022 Di Taman Pendidikan Al-Qur'an "Al-Murtadlo" Cirebon, ada program yang disebut "Pengajaran Kosakata Bahasa Sehari-hari". Menurut wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab di TK tersebut, Ibu Nur Hamidah mengatakan, "Dengan adanya program ini sangat berdampak bagi siswa dalam menguasai bahasa asing, khususnya bahasa Arab".

Dalam bidang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, pembelajaran bahasa Arab masih terus dipelajari hingga saat ini, oleh karena itu dengan mengacu pada pentingnya kosa kata sebagai salah satu unsur dalam bahasa Arab sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa keberadaan sebuah Program pengajaran bahasa arab dan

pentingnya mengembangkannya pada suatu lembaga tertentu dan tentunya mempunyai tujuan yang harus dicapai, dan juga menekankan pada upaya bagaimana lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program tersebut dapat menjaga, memelihara dan mengembangkan eksistensi suatu lembaga pendidikan. Program pengajaran bahasa Arab, salah satunya adalah program pengajaran kosa kata ke arah yang lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang program dan alasan pelaksanaannya. Peneliti ingin mengembangkan program pengajaran kosa kata sehari-hari di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon. Sehingga siswa dapat menguasai kosa kata bahasa asing dan meningkatkan pengembangan kemampuan bahasa asingnya khususnya bahasa Arab. Program juga dapat berupa program yang terencana dan terstruktur. Dan untuk mengembangkan program kedepannya agar menjadi program yang lebih baik. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Program Pembelajaran Kosakata Sehari-hari Melalui Buku Saku Kelas 1 dan 2 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan

Langkah-langkah penelitian yaitu:

Menduga Masalah, penelitian dapat dimulai dari suatu potensi atau masalah. Kemungkinan Segala sesuatu ketika digunakan akan memiliki nilai tambah. Ini adalah penyimpangan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi. Masalahnya adalah masalah ini bisa diselesaikan. Melalui penelitian dan pengembangan melalui penelitian sehingga dapat ditemukan model, pola atau sistem pengobatan yang efektif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Potensi dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian harus disikapi dengan data empiris.

Mengumpulkan data, informasi primer dikumpulkan dengan metode deskriptif Studi primer dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, studi eksperimen, studi literatur atau studi teoritis. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, dan studi pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran data tentang kurikulum, guru, siswa, fasilitas penunjang pendidikan, dan proses pendidikan saat ini. Hal ini dilakukan guna memperoleh gambaran konkrit tentang perkembangan bahasa Arab siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon, khususnya pada program kosa kata sehari-hari.

Desain produk, desain produk dalam penelitian ini adalah mengembangkan program pengajaran kosa kata harian di Taman Pendidikan Al- Qur'an Al Murtadlo Cirebon. Pengembangannya dalam program pendidikan ini meliputi tujuan program pengajaran kosakata sehari-hari, isi atau materi pengajaran kosakata sehari-hari, teknik atau langkah-langkah pengajaran kosakata sehari-hari, dan evaluasi pengajaran kosakata sehari-hari.

Validasi desain, validasi desain adalah proses evaluasi apakah desain suatu produk dalam hal ini program kosakata sehari-hari ini lebih efektif dari yang lama. Dikatakan secara kutipan, karena pengesahan di sini masih merupakan penilaian berdasarkan sifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional para ahli dan praktisi, dan belum teruji secara empiris.

Membuat produk, setelah desain dianggap valid, itu diubah menjadi produk. Produk yang diproduksi dapat berupa barang seperti kendaraan, mesin, makanan, obat-obatan, sistem, kebijakan, buku teks, model, metode kerja, metode pengajaran, dll. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah program pembelajaran kosa kata harian di Taman Pendidikan Al- Qur'an Al Murtadlo Cirebon.

Validasi produk, produk divalidasi oleh para ahli di bidangnya, yang ahli dalam pengajaran kosakata. Dalam penelitian ini guru bahasa Arab sebagai ahli memberikan penilaian, saran dan masukan tentang produk yang dikembangkan. Sertifikasi produk bertujuan agar produk yang dikembangkan lebih efektif saat digunakan.

Perbaikan produk, setelah divalidasi, produk kemudian menjalani review Tahap I. Hasil review tahap pertama kemudian diimplementasikan pada validasi tahap kedua yang selanjutnya akan diimplementasikan melalui review produk. Validasi akan dilakukan oleh para ahli yang meliputi ahli media dan ahli bahasa. Setelah validasi produk, akan dilakukan uji coba produk dengan partisipasi anak dan pendidik. Hasil pengujian kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan produk.

Hasil produk, pada titik ini, produk tersebut telah divalidasi oleh para ahli dan dievaluasi untuk diujicobakan kepada siswa untuk melihat seberapa efektif program pembelajaran kosakata sehari-hari ini ketika diujikan kepada siswa. Program pembelajaran kosakata sehari-hari ini merupakan produk akhir yang dibuat oleh para peneliti yang telah dievaluasi atau divalidasi oleh para ahli.

Pembahasan

Program Pengajaran Kosakata Harian adalah program harian yang berlangsung di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan diikuti oleh siswa putra dan putri di lembaga tersebut. Program pendidikan kosa kata harian ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu, yaitu Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu, dan waktu pelaksanaannya sekitar pukul lima sore. Durasinya antara 20-30 menit. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa kelas yaitu kelas 1, 2, SD. Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 14 November 2022, program pembelajaran kosa kata harian di TPQ Al-Murtadlo Cirebon berjalan dengan baik.

Setelah itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengajaran kosa kata harian pada tanggal 15 November 2022, dengan narasumber sebagai berikut: Ustadzah Nour Hamida

guru kelas satu, Ustadzah Zahraa guru kelas dua, Ustadzah Ayu, seorang guru di kelas tiga, seorang guru di kelas empat. Pengajaran kosa kata sehari-hari adalah sebagai berikut:

Untuk setiap kelas, guru mentransfer setidaknya 2 hingga 4 kosakata per kelas. Dalam seminggu, Anda mendapatkan sekitar 12 kosakata. Dan dalam sebulan Anda mendapatkan 48 single. Sedangkan dalam satu semester, mahasiswa mendapatkan minimal 150 item mulai dari awal kegiatan belajar mengajar sampai dengan ujian akhir semester. Dan ini hanyalah perkiraan dari akun yang dibuat oleh penyitaan Sebenarnya, tidak ada tujuan khusus dalam mengomunikasikan kosakata setiap hari. Tujuan khusus berarti hal terpenting yang dihafal dan dipahami siswa dan mereka dapat membuatnya dalam jumlah kosa kata yang dipelajari.

Untuk mengkomunikasikan materi kosa kata di kelas satu, materi disajikan sesuai dengan topik yang berurutan. Seperti di kelas satu, kosakata di kelas dua disampaikan sesuai dengan topik tertentu, sedangkan di kelas dua, kosakata disampaikan terlebih dahulu tidak seperti acak di kelas tiga dan empat, tidak sesuai topik tertentu. Materi kosa kata meliputi kegiatan sehari-hari di lembaga serta nama-nama benda yang sering digunakan di lingkungan sekitar.

Dari segi teknik atau cara penyampaian pendidikan yaitu setiap pertemuan sebelum dimulainya pendidikan dasar, setelah pembukaan salah satu siswa mempresentasikan di depan kelas untuk mengulang kosakata yang telah dipelajarinya. Kemudian guru memberikan 2-3 kosa kata baru, kemudian siswa mengikutinya hingga benar-benar hafal tanpa memberitahukan arti dari kosa kata tersebut. Kemudian dia menunjuk salah satu siswa untuk mengatakan apa yang dia dengar dari gurunya. Kemudian kami mengucapkan bersama lagi sampai siswa menghafal kosa kata. Ketika semua siswa telah hafal kosa kata, guru memberitahukan arti kosa kata tersebut melalui alat peraga, gerakan-gerakan yang dapat dilakukan, atau informasi lain yang ditampilkan dalam bahasa Arab. Sebisa mungkin jangan mendahului maknanya.

Setelah siswa menghafal kosa kata baru dan mengetahui artinya, guru menuliskan kosa kata tersebut di papan tulis. Setelah semua siswa menuliskan kosa kata baru di buku catatannya, terkadang siswa diminta untuk membuat beberapa kalimat yang berguna dari kosa kata yang telah diberikan sebelumnya. Setelah semuanya selesai, sebelum menyimpulkan dan berdoa, siswa membaca semua materi di papan tulis dari kosa kata baru dan tombol angka secara bersama-sama. Setelah itu, kesimpulan dan permohonan tinggal guru dilanjutkan.

Untuk evaluasi pendidikan, dapat kita lihat pada awal pendidikan siswa sebelum memasuki pendidikan bahwa siswa mengevaluasi kosa kata yang telah dipelajarinya. Selain itu, ada juga kalender mingguan yang diadakan setiap hari Kamis dan siswa diuji secara lisan atau tertulis terkait kosa kata yang dipelajari. Kemudian pada akhir semester diadakan evaluasi akhir berupa tes tertulis dan tes lisan terkait kosa kata yang dipelajarinya selama semester tersebut.

Program pembelajaran kosa kata harian ini efektif untuk pengetahuan siswa untuk mengembangkan bahasa Arab dan menciptakan lingkungan linguistik. Khususnya untuk kelas 1 sampai kelas 3 karena kosa kata yang diwariskan merupakan kosa kata untuk latihan percakapan sehari-hari mereka. Karena itu wajib bagi siswa menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai percakapan sehari-hari di lingkungan sekitar.

Peneliti menemukan masalah dalam pengajaran kosakata sehari-hari, yaitu kurangnya pengorganisasian kosakata. Jadi topik kosakata harus diatur dan disesuaikan lagi pada setiap pertemuan. Selain itu, dalam tujuan penyampaian kosakata, tidak ditentukan jumlah kata yang perlu disampaikan pada setiap pertemuan. Kemudian per minggu, para siswa harus mendapatkan kosakata dan selama sebulan siswa harus menghafal kosakata, tujuannya adalah dalam Satu Semester Siswa harus menguasai kosakata untuk setiap semester, dan itu tidak ditargetkan atau disusun dari awal.

Di tengah pengajaran, kosakata yang diturunkan dipelajari. Sedangkan waktu belajar untuk ujian akhir masih sangat panjang. Guru juga harus melakukan penilaian konsep dan latihan kosakata yang telah mereka pelajari untuk mengisi hari-hari pendidikan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan atau mengembangkan pendidikan kosakata sehari-hari ini. Pengembangan ini terkait dengan materi atau muatan pendidikan yang dikenakan, dan bertujuan untuk mengomunikasikan kosakata dalam setiap pertemuan selain mengumpulkan topik apa saja yang harus ditransfer dan menetapkan tujuan yang jelas untuk program ini agar program berjalan akurat dan terukur dengan jelas agar untuk memudahkan guru dan siswa.

Kelebihan dan kekurangan Program pembelajaran kosakata sehari-hari

Program pendidikan kosakata harian lanjutan dibedakan dengan program pendidikan sebelumnya. Berdasarkan evaluasi auditor, kelebihan program pendidikan kosakata harian adalah; Materi kosakata mudah dipahami sehingga mudah juga menggunakan kosakata dalam sebuah kalimat. Fitur selanjutnya adalah; Program pembelajaran kosakata sehari-hari dilengkapi dengan teknik pembelajaran yang akan memudahkan guru dalam mengkomunikasikan materi kosakata.

Selain itu, kekurangan dari program pendidikan ini berdasarkan evaluasi dari auditor; Menulis materi kosakata tidak menggunakan bentuk. Hal inilah yang menjadi missing value dalam produk yang dikembangkan yaitu Program Pendidikan Kosakata Harian.

Program pembelajaran kosakata sehari-hari

Produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah program pengajaran kosakata harian untuk kelas 1, 2, dan 3 sekolah dasar. Peneliti menyusun program pembelajaran yang meliputi nama program, waktu pelaksanaan, tujuan program pembelajaran, materi pembelajaran kosakata harian, langkah-langkah atau teknik pembelajaran kosakata harian, dan kalender pembelajaran kosakata harian.

Dalam pengembangan program pendidikan kosakata sehari-hari ini terdapat tahapan pengembangan sebagai berikut:

Nama program pembelajaran, nama program pendidikan merupakan unsur penting dalam mengidentifikasi program pendidikan. Karena program pendidikan adalah rangkaian kegiatan pengajaran yang direncanakan (Belajar, Mengajar dan Penilaian), itu adalah rencana yang menentukan bagaimana pendidikan disampaikan dan bagaimana peserta didik didukung. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan nama program pengajaran kosakata sehari-hari yang sebelumnya bernama "Penambahan Kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris" yang dikembangkan dengan nama "Program Pengajaran Kosakata Dalam Bahasa Asing Sehari-hari".

Waktu pelaksanaan, waktu Pelaksanaan juga penting untuk mengukur durasi atau lamanya pendidikan yang dilakukan. Waktu pelaksanaan program pendidikan ini adalah pada hari-hari yang telah ditentukan. Yaitu pada hari senin, rabu dan kamis pada pukul enam sore, jangka waktu dalam satu kali pertemuan yaitu selama 30 menit.

Tujuan Program pembelajaran kosakata sehari-hari, tujuan pembelajaran merupakan komponen dasar dari semua komponen kurikulum lainnya karena semua komponen lain berkaitan erat dengannya. Yang dimaksud dengan tujuan adalah: hasil pendidikan yang direncanakan yang diusahakan oleh masyarakat, sistem pendidikan, dan sekolah untuk membantu siswa mencapai sejauh yang dimungkinkan oleh kemampuan dan kemampuannya, dan sebagaimana diizinkan oleh kapasitas dan kemampuan lembaga pendidikan. (Bisyir dan said, 1995) Peneliti menyusun tujuan program pendidikan ini agar guru dan siswa memiliki standar acuan yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan kosa kata sehari-hari ini, sehingga program pendidikannya jelas dan terukur. oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan berbahasa asing siswa Mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Bisa dipraktikkan dalam percakapan sehari-hari.

Materi Program pembelajaran kosakata sehari-hari, materi utama dalam pengajaran kosa kata sehari-hari tentu saja kosa kata. Isi berarti kurikulum dan topik pembelajaran, dan apa yang terkandung di dalamnya tentang konsep dan fakta dan apa yang menyertainya, atau termasuk keterampilan mental dan fisik serta penelitian dan metode berpikirnya. Penentuan isi tidak dilakukan secara acak atau seadanya, pengalaman yang dipilih untuk pembelajaran harus memiliki tujuan, terencana dan berdasarkan seperangkat landasan dan kriteria (Bisyir dan said, 1995).

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun bahan ajar kosakata dan menargetkannya pada setiap pertemuan. Untuk kelas satu dan dua guru mengenalkan 2 kosakata dalam setiap pertemuan, sehingga dalam seminggu siswa mendapatkan 8 kosakata, dan dalam sebulan mendapat 32 kosakata, dan pada semester pertama (semester pertama dihitung dalam pendidikan). kalender) siswa mendapatkan 100 kosakata.

Minggu kedua (Bilangan dan waktu) الأرقام و الأوقات	Minggu Pertama (Nama-nama hari) الأيام
Satu = وَاحِدٌ	Hari minggu = يَوْمُ الْاَحَدِ
Dua = اِثْنَانِ	Hari senin = يَوْمُ الْاِثْنَيْنِ
Tiga = ثَلَاثَةٌ	Hari selasa = يَوْمُ الْثُلَاثَاءِ
Empat = اَرْبَعَةٌ	Hari rabu = يَوْمُ الْاَرْبَعَاءِ

Lima = خَمْسَةٌ	Hari kamis = يَوْمُ الْخَمِيسِ
Enam = سِتَّةٌ	Hari jum'at = يَوْمُ الْجُمُعَةِ
Tujuh = سَبْعَةٌ	Hari sabtu = يَوْمُ السَّبْتِ
Delapan = ثَمَانِيَةٌ	Seminggu = أُسْبُوعٌ
Sembilan = تِسْعَةٌ	Bulan = شَهْرٌ
Sepuluh = عَشْرَةٌ	Tahun = سَنَةٌ
Jam = سَاعَةٌ	
Pagi = صَبَاحٌ	
Siang = نَهَارٌ	
Sore = مَسَاءٌ	
Malam = لَيْلَةٌ	

Minggu Ketiga (Anggota badan) اعضاء الجسم	Minggu Keempat (Warna) الألوان
Badan = جِسْمٌ	Warna = أَلْوَانٌ
Kepala = رَأْسٌ	Putih = أَبْيَضٌ
Rambut = شَعْرٌ	Hitam = أَسْوَدٌ
Mata = عَيْنٌ	Merah = أَحْمَرٌ
Hidung = أَنْفٌ	Biru = أَزْرَقٌ
Mulut = فَمٌ	Hijau = أَخْضَرٌ
Gigi = سِنٌ	Kuning = أَصْفَرٌ
Lidah = لِسَانٌ	
Tangan = يَدٌ	
Perut = بَطْنٌ	
Telinga = أُذُنٌ	
Pipi = خَدٌ	

Kaki = أَقْدَامُ

Minggu kelima (Sekolah) مدرسة	Minggu Keenam (Alat transportasi) مواصلات
Sekolah = مَدْرَسَةٌ	Mobil = سَيَّارَةٌ
Kelas = فَصْلٌ	Motor = نَارِيَّةٌ
Pepustakaan = مَكْتَبَةٌ	Sepeda = دَرَّاجَةٌ
Kantin = مَقْصَفٌ	Pesawat = طَائِرَةٌ
Tas = حَقِيْبَةٌ	Kapal = سَفِيْنَةٌ
Buku tulis = دَفْتَرٌ	Perahu = مَرْكَبٌ
Penggaris = مِسْطَرَةٌ	Kereta = قِطَارٌ
Pulpen = قَلَمٌ	Bus = حَافِلَةٌ
Seragam = زِيٌّ	Truk = شَاحِنَةٌ
Lampu = مِصْبَاحٌ	Transportasi = مُوَاصَلَةٌ
Kursi = كُرْسِيٌّ	
Meja = مَكْتَبٌ	

Minggu Ketujuh (Perabotan di rumah) الأجهزة المنزلية	Minggu Kedelapan (Anggota Keluarga) اعضاء الأسرة
Perabotan = أَثَاثٌ	Ayah = أَبٌ
Lemari = خِزَانَةٌ	Ibu = أُمٌّ
Kunci = مِفْتَاحٌ	Kakek = جَدٌّ
Laci = دُرْجٌ	Nenek = جَدَّةٌ
Meja = مِئْصَدَةٌ	Kakak laki-laki = أَخٌ كَبِيرٌ

Kursi = كُرْسِيٌّ	Kakak Perempuan = أُخْتُ كَبِيرَةٌ
Cermin = مِرْآةٌ	Adik laki-laki = أَخٌ صَغِيرٌ
Kaca = زُجَاجٌ	Adik Perempuan = أُخْتُ صَغِيرَةٌ
Televisi = تِلْفِزِيُونٌ	Paman = عَمٌّ
Listrik = كَهْرَبَاءٌ	Bibi = عَمَّةٌ

Minggu kesembilan (Profesi) المهنة	Minggu Kesepuluh (Hobi) الهواية
Guru = مُدَرِّسٌ	Membaca = الْقِرَاءَةُ
Dokter = طَبِيبٌ	Menulis = الْكِتَابَةُ
Ibu Rumah Tangga = رَبَّةُ الْبَيْتِ	Menggambar = الرَّسْمُ
Pegawai = مُوظَّفٌ	Olahraga = الرِّيَاضَةُ
Pedagang = بَائِعٌ	Berenang = السِّبَاحَةُ
Perawat = مُمَرِّضٌ	Berburu = الصَّيْدُ
Ilmuwan = عَلِيمٌ	Berkuda = الْفُرُوسِيَّةُ
Insinyur = مُهَنْدِسٌ	Bernyanyi = الْغِنَاءُ
Dosen = مُحَاضِرٌ	Bertamasya = رِحْلَةٌ
Petani = فَلاَحٌ	Memfoto = التَّصْوِيرُ
Polisi = شُرْطِيٌّ	Memasak = الطَّبْخُ
Nelayan = صَيَّادٌ	Menjahit = الْحَيَاطَةُ

Tomat = طَمَاطُومٌ	Jeruk = بُرْتُقَالٌ
Wortel = جَزَرٌ	Apel = تَفَاحٌ
Bawang merah = بَصَلٌ	Anggur = عَنَبٌ
Bawang putih = ثَوْمٌ	Pisang = مَوْزٌ
Jahe = زَنْجَبِيلٌ	Semangka = بَطِيخٌ
Merica = فِلْفِلٌ أَبْيَضٌ	Kurma = تَمْرٌ
Jamur = فُطْرٌ	Strawberry = فَرَاوَلَةٌ
Labu = يَغْطِينٌ	Delima = رُمَّانٌ

Namaku = اِسْمِي	Selamat datang = أَهْلًا وَسَهْلًا
Namamu = اِسْمُكَ \ اِسْمُكِ	Selamat datang juga = أَهْلًا بِكَ
Saya = أَنَا	Selamat pagi = صَبَاحُ الْخَيْرِ
Kamu = أَنْتَ / أَنْتِ	Selamat sore = مَسَاءُ الْخَيْرِ
Darimana = مِنْ أَيْنَ	Selamat malam = مَسَاءُ اللَّيْلِ
Siapa = مَنْ	Sampai jumpa = مَعَ السَّلَامَةِ
	Sampai bertemu kembali = إِلَى الْلِقَاءِ

Nasi = رُزٌّ
Daging = لَحْمٌ
Roti = خُبْزٌ
Telur = بَيْضَةٌ
Ikan = سَمَكٌ
Ayam = دَجَاجٌ
Air = مَاءٌ
Kopi = قَهْوَةٌ

Teh = شاي
Susu = لبن
Jus = عصارة

Teknik Program pembelajaran kosakata sehari-hari

Menyampaikan klarifikasi langsung. Di sini, arti kata baru diklarifikasi melalui sarannya, yang menunjukkan metode klarifikasi makna ini secara langsung. Dan itu menggunakan. Kata-kata yang maknanya ditemukan di kelas atau dapat direduksi menjadi kelas. Misalnya, kata-kata berikut: kursi, pintu, anak laki-laki, guru, penggaris, buku, katakanlah, kantong kertas, jendela.

Foto. Jika tidak mungkin untuk memindahkan hal yang sama atau penandanya ke ruang kelas, gambarnya dapat digunakan untuk memperjelas arti kata tersebut. Gambar tersebut dapat berupa foto, gambar kasar, gambar bergerak, atau gambar diam. Jika kita ingin memperjelas arti kata (gajah) atau (paus), kita tidak boleh membawa gajah atau paus ke dalam kelas, dan cukup membawa gambar gajah atau paus.

Evaluasi Program pembelajaran kosakata sehari-hari

Penilaian yang dikembangkan oleh peneliti dalam pengajaran kosa kata sehari-hari dapat berupa tes tertulis atau tes lisan. Kalender juga dilakukan seminggu sekali, atau bisa disebut kalender mingguan, dan ada juga yang di akhir ujian akhir semester. Ujian mingguan diadakan pada hari Kamis. Penilaian mingguan ini dilakukan untuk melihat seberapa baik pemahaman Anda. siswa terhadap kosa kata yang diajarkan. Penilaian atau tes ini dapat berupa tes lisan atau tes tertulis.

Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Program Pembelajaran Kosakata Sehari-hari Melalui Buku Saku Kelas 1 dan 2 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon. Media pembelajaran ini sebelumnya sudah ada dan digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Murtadlo Cirebon. Setelah dilakukan penelitian dengan mengembangkan produk, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan lebih tinggi serta terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kosakata siswa sebelum belajar menggunakan buku saku kosakata Bahasa Arab dan kemampuan kosakata siswa setelah belajar menggunakan media buku saku, efektif dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Oleh karena itu, bagi guru pengampu Bahasa Arab agar dianjurkan untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran buku saku kosakata Bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Abdul Hamid, M. B. (2012). Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

tegi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab. Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, 177.

Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. Surabaya: Gemilang.

Saefuloh, H. (2014). Reorientasi Pembelajaran Mufradat Dalar Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing. El-Ibtikar, 82-113.

Silalahi, A. (2018). Development Research dalam Bidang Pendidikan. Research Gate, 1-13.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, D. (2003). Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Tebuka.

Tarigan, H. G. (2015). Pengajaran Kosa Kata. Bandung : Angkasa.

دار المعارف. الموجه الفني لمدرسى اللغة العربية. (1968). ١. ع, إبراهيم

دار النهضة العربية: بيروت. علم اللغة التطبيقي و تعليم العربية. (2004). ع, الراجحي

هادي شيخ الإسلام ابن تيمية, الدراسات اللغوية والنحوية في مؤلفات الشجيري. (2001). أ. ه, الشجير

دار البشائر الإسلامية: بيروت. وأثرها في استنباط الأحكام الشرعية